



A B S T R A K

Penelitian ini dilakukan di kecamatan Tegalrejo yang bertujuan ingin mengetahui paritas menurut jenis kegiatan wanita dilihat dari umur, umur kawin pertama, lama berkeluarga dan kontrasepsi. Selain itu juga dibicarakan mengenai paritas menurut jenis kegiatan wanita sehubungan dengan kesibukan di luar rumah, keikutsertaan dalam perkumpulan sosial, tingkat pendidikan, kepercayaan agama dan status migrasi.

Pengambilan sampel menggunakan metode sampel bertujuan (purposive sampling) dan terpilih RK Blunyahrejo mewakili daerah yang lebih banyak pegawainya, RK Kricak Kidul mewakili daerah yang lebih banyak pedagang dan buruh, RK Jatimulyo mewakili daerah yang lebih banyak petaninya. Secara acak (random sampling) dari ketiga RK tersebut masing-masing diambil satu wilayah RT untuk pengambilan responden. Responden dalam penelitian ini adalah wanita pernah kawin berumur 15-49 tahun. Informasi yang dikumpulkan adalah data primer dan sekunder, sedang analisisnya digunakan analisa tabel.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata paritas golongan petani dan pedagang (4,6) paling tinggi dibanding golongan ibu rumah tangga (3,9) dan golongan pegawai dan buruh (3,4). Rata-rata golongan petani dan pedagang umurnya lebih tua, sudah lama berkeluarga, umur kawin pertamanya muda, serta prosentase yang menggunakan metode KB moderen lebih sedikit. Di samping itu prosentase golongan petani dan pedagang yang berpendidikan SD ke atas lebih sedikit, belum lama ikut perkumpulan sosial dan prosentase yang beragama Islam lebih banyak. Golongan pegawai dan buruh rata-rata umur dan umur kawin pertama lebih tua serta lebih lama ikut perkumpulan sosial, tetapi prosentase yang berstatus migran dan bertempat tinggal 11 tahun keatas lebih sedikit, bila dibandingkan golongan



ibu rumah tangga.

Hasil analisa menunjukkan bahwa faktor-faktor yang berpengaruh negatif terhadap paritas adalah faktor kesibukkan di luar rumah, keikutsertaan dalam perkumpulan sosial, tingkat pendidikan, sedangkan agama Islam, lama migran berpengaruh positif terhadap paritas